

Asuhan kebidanan kehamilan dengan ketidaknyamanan sering buang air kecil pada trimester ke III

Noer Ita Faixmatul Hasanah^{1*}, Merisa Pramudita², Rifzi Devi Nurvitasari³

^{1,2,3} Stikes Bhakti Al-Qodiri, Jember, Indonesia

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat Artikel

Tanggal diterima, 19 April 2025
Tanggal direvisi, 14 Juli 2025
Tanggal dipublikasi, 30 Juni 2025

Kata kunci:

Ketidaknyamanan;
Buang Air Kecil (BAK);
Kehamilan;

 [10.32536/jrki.v9i1.335](https://doi.org/10.32536/jrki.v9i1.335)

Keyword:

Discomfortable;
Urination;
Pregnancy;



ABSTRAK

Latar belakang: ibu hamil memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan sejumlah perubahan yang terjadi pada dirinya. Pasalnya, perubahan tersebut seringkali menimbulkan rasa tidak nyaman dan cemas pada beberapa besar ibu hamil. **Tujuan:** dilakukan studi kasus untuk memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil dengan ketidaknyamanan sering buang air kecil. **Metode:** studi kasus. Pengumpulan data dengan metode observasi, pemeriksaan fisik dan wawancara. **Hasil:** dengan mengumpulkan beberapa data baik subyektif maupun obyektif, penulis mendapatkan diagnosis sebenarnya sebagai G2P10001, usia kehamilan 39 minggu, punggung kiri, presentasi kepala, intrauteri, tunggal, hidup, kondisi ibu dan janin baik. Dengan mengumpulkan banyak data baik subyektif maupun obyektif, penulis telah menegaskan diagnosis sebenarnya sebagai G2P10001, usia kehamilan 39 minggu, punggung kiri, persen kepala, intrauteri, tunggal, hidup, kondisi ibu dan janin baik. Masalah sebenarnya yang dicatat adalah rasa tidak nyaman akibat sering buang air kecil. **Simpulan:** Masalah yang sebenarnya dicatat adalah ketidaknyamanan yang disebabkan oleh frekuensi buang air kecil, dan tidak ada kesenjangan yang ditemukan antara teori dan praktik dalam pelaksanaan layanan antenatal di PMB Asmak Mukhayah, yang sudah sesuai dengan standar teoretis minimum 10 T.

Background: Pregnant women need time to adapt to a number of changes that occur to them. This is because these changes often cause discomfort and anxiety in most pregnant women. **Objective:** A case study was conducted to provide comprehensive midwifery care to pregnant women with frequent urination discomfort. **Method:** Case study. Data collection using observation, physical examination and interview methods. **Results:** By collecting several subjective and objective data, the author obtained the actual diagnosis as G2P10001, gestational age 39 weeks, left back, head presentation, intrauterine, single, alive, maternal and fetal conditions are good. By collecting a lot of subjective and objective data, the author has established the actual diagnosis as G2P10001, gestational age 39 weeks, left back, head presentation, intrauterine, single, alive, maternal and fetal conditions are good. The actual problem noted was discomfort due to frequent urination. **Conclusion:** The actual problem noted was discomfort caused by the frequency of urination, and no gap was found between theory and practice in the implementation of antenatal services at PMB Asmak Mukhayah, which was in accordance with the minimum theoretical standard of 10 T.

Pendahuluan

Salah satu ketidaknyamanan yang dialami oleh wanita hamil di trimester ketiga adalah sering buang air kecil (Sari, Sharief and Istiqamah, 2022). Ketidaknyamanan akibat sering berkemih, jika tidak ditangani dengan cepat, dapat berdampak negatif pada wanita hamil (Marsanda and Fitriahadi, 2023). Selama kehamilan, ginjal bekerja lebih keras dari biasanya karena mereka harus menyaring volume darah yang lebih besar dibandingkan sebelum kehamilan (Suprehanto and Nuzuliana, 2023). Proses filtrasi kemudian menghasilkan lebih banyak urin (Nukuhaly and Kasmianti, 2022). Kemudian, janin yang berkembang dan plasenta juga memberikan tekanan pada kandung kemih, menyebabkan wanita hamil sering kali perlu pergi ke toilet untuk berkemih (Ridhatullah and Afiah, 2022).

Ketidaknyamanan saat buang air kecil dapat memiliki efek samping pada organ reproduksi dan juga dapat memengaruhi kesehatan bayi setelah lahir (Alhariri and Hastuty, 2023). Kesehatan organ reproduksi, terutama area vagina, sangat penting untuk dijaga selama kehamilan, terutama dengan keluhan sering berkemih (Wulandari and Wantini, 2020). Hal ini dapat menyebabkan pertumbuhan bakteri dan jamur yang dapat berakibat infeksi di area tersebut jika tidak ditangani (Witari, 2020). Area vagina dapat terpengaruh oleh infeksi saluran kemih, yang menyebabkan gatal, rasa terbakar, nyeri, kemerahan, sensasi terbakar, atau bahkan iritasi dan pembengkakan, yang juga dapat memicu penularan penyakit menular seksual, termasuk HIV/AIDS (Auliya Azfariska et al., 2022). Infeksi saluran kemih pada wanita hamil, dengan tingkat 24%, dapat memengaruhi bayi, yang dapat menyebabkan kondisi seperti sariawan mulut saat lahir, dan dalam kasus terburuk, kelahiran premature (Nurfazriah and Fitriani, 2021).

Rasa tidak nyaman saat buang air kecil, jika tidak ditangani dengan cepat, akan berdampak negatif pada wanita hamil. Selama kehamilan, ginjal bekerja lebih keras dari biasanya karena mereka harus menyaring volume darah yang lebih besar dibandingkan sebelum kehamilan. Proses penyaringan ini kemudian menghasilkan lebih banyak urine. Kemudian, janin yang berkembang dan plasenta juga memberikan tekanan pada kandung kemih, menyebabkan wanita hamil sering

kali perlu pergi ke toilet untuk berkemih (Minami et al., 2025)

Saat hamil, wanita memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan berbagai perubahan yang terjadi dalam diri mereka (Ineke, 2021). Sebab pada umumnya perubahan tersebut akan menyebabkan ketidaknyamanan dan kecemasan bagi sebagian besar wanita hamil (Sutanto & Yuni Fitriana, 2021). Salah satu ketidaknyamanan yang dialami oleh wanita hamil di trimester ketiga adalah sering buang air kecil (Walyani, 2020). Keluhan buang air kecil yang sering dialami oleh wanita hamil biasanya terjadi pada trimester pertama dan ketiga, tetapi frekuensinya lebih umum pada mereka yang berada di trimester ketiga (Sari, 2022). Biasanya, seseorang dapat berkemih 6 hingga 8 kali sehari. Namun, wanita hamil mungkin merasakan dorongan untuk berkemih lebih sering, mungkin hingga 10 kali sehari.

Menurut *Journal of Integration of Pregnancy*, jumlah ibu hamil yang merasa tidak nyaman dengan Prevalensi buang air kecil yang sering di Indonesia sekitar 50% (Fajri'ah, 2022). Menurut *Journal of Health Systems* tahun 2015, Jumlah keluhan sering buang air kecil pada ibu hamil dengan *inkontinensia* BAK adalah 37,9% (Oktiara and Riau, 2023). Sementara itu, angka yang terjadi pada usia kehamilan 28 hingga 40 minggu adalah 17,5% (Rizky et al., 2022). Ketidaknyamanan yang sering saat berkemih dapat memiliki efek samping pada organ reproduksi dan juga dapat memengaruhi kesehatan bayi setelah lahir (Soraya., 2019).

Rencana penatalaksanaan ketidaknyamanan ini berdasarkan teori yang ada, sehingga ibu disarankan untuk tidak menahan BAK, namun mengosongkan kandung kemih bila merasa perlu BAK. Minumlah lebih banyak di siang hari untuk menjaga keseimbangan cairan. Jika BAK di malam hari tidak mempengaruhi tidur Anda, sebaiknya jangan mengurangi asupan minum di malam hari. Batasi asupan diuretik seperti teh, kopi, cola dengan *caffeine* dan tidur dengan posisi miring kiri dalam posisi kaki ditinggikan (Veri et al., 2023).

Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada ny. H maka peneliti tertarik untuk melakukan Asuhan kebidanan komprehensif pada ny. H yang mengalami ketidaknyamanan akibat sering

* Korespondensi penulis
Alamat E-mail: noerita24@STIKesBhaktiAl-Qodiri.com

berkemih di Bidan Asmak Mukhayah Desa Jambearum Kecamatan Puger Kabupaten Jember.

Metode penelitian

Metode yang digunakan dalam pendekatan studi kasus adalah sebuah penelitian yang mengeksplorasi isu kebidanan dengan batasan yang jelas, memiliki pengumpulan data yang mendalam, dan mencakup berbagai sumber informasi. Metode yang digunakan dalam memberikan perawatan kelahiran adalah pendekatan manajemen kelahiran tujuh langkah Varney, yang mencakup: pengumpulan data dasar, penentuan diagnosis/ masalah yang sebenarnya, identifikasi diagnosis/ masalah yang mendasari, tindakan segera/ kolaborasi, rencana tindakan, pelaksanaan, evaluasi dan dokumentasi terkait praktik kebidanan. Proses hasilnya dalam format SOAP. Setiap kasus diperiksa di rumah selama 2 minggu, 6 kali/2 hari. Pengumpulan data dilakukan dalam studi kasus ini dengan menggunakan metode observasi, pemeriksaan fisik dan wawancara.

Subjek seorang ibu hamil usia 22 tahun usia kehamilan 39 minggu dengan ketidaknyamanan pada wanita hamil yang mengeluhkan frekuensi buang air kecil yang sering di PMB Asmak Mukhayah tahun 2024. Kemudian, Data yang diperoleh dari studi kasus dianalisis berdasarkan tujuh tahap manajemen menurut 7 Langkah Varney, yaitu: Identifikasi data dasar, Diagnosis masalah praktis, Diagnosis masalah potensial, Tindakan segera/ kolaborasi, Rencana aksi/ intervensi, penerapan bertindak/melaksanakan, mengevaluasi dan mendokumentasikan hasil perawatan.

Hasil dan Pembahasan

Implementasi Data Dasar

Pengumpulan data subjektif nama klien/suami Ny. H berusia 22/23 tahun, pernah menikah selama sekitar 4 tahun, beragama Islam, dengan pendidikan terakhir tingkat SMP/SD, bekerja sebagai ibu rumah tangga/pekerja mandiri, alamat: Jl. Patimura RT/RW 01/05 Balung Kulon. Ibu mengeluh tentang buang air kecil yang sering terjadi sejak kehamilan sembilan bulan dengan frekuensi tujuh sampai delapan kali sehari.

Keluhan utama ibu pada tanggal 26 juni 2024 pukul 18.20 WIB adalah mengenai rasa tidak

nyaman akibat sering buang air kecil sejak awal bulan ke-9/trisemester III kehamilan.

Berdasarkan riwayat medisnya, ibu memiliki riwayat kesehatan yang baik dan tidak pernah menderita penyakit jantung, diabetes, eklamsi dan hipertensi, juga tidak memiliki riwayat alergi makanan atau obat-obatan, tidak punya riwayat penyakit menular seksual, tuberkulosis dan hepatitis, tidak pernah menjalani operasi, tidak memiliki Riwayat kesehatan keluarga dan tidak ada penyakit infeksi atau penyakit genetik dalam keluarga.

Kebutuhan gizi ibu saat meninjau pola makannya adalah nasi, bayam, ayam, tempe, dan pisang. Ibu minum 7 hingga 10 gelas air mineral setiap hari. Kebutuhan buang air besar ± 1 kali/hari, BAK $\pm 7-8$ kali/hari. Kebutuhan Istirahat ibu sudah tidur selama 1-2 jam di siang hari, dan 6-7 jam di malam hari. Kebersihan pribadi: mandi dua kali sehari, sikat gigi tiga kali sehari, cuci rambut tiga kali seminggu.

Riwayat Kebidanan, Ibu bilang ini adalah kehamilan keduanya dan dia belum pernah mengalami keguguran. Periode menstruasi terakhir adalah pada 25 September 2023 Ibu memeriksakan kehamilan secara rutin di PKM Balung dan PMB Asmak Mukhayah, Ibu sering berkemih selama trimester ketiga kehamilan dan tidak ada riwayat keguguran, komplikasi kehamilan, mendapat vaksinasi TT 4 kali, kadar hemoglobin 12,4 gr/dl.

Hasil Pemeriksaan fisik: kondisi umum baik, kesadaran dalam keadaan sadar, tanda vital: tekanan darah 100/70 mmHg, denyut nadi 80 kali/menit, suhu 36,5°C, pernapasan 22 kali/menit. TFU 29cm/ 3jari dibawah Prosesus Xifoideus, denyut jantung janin 138x/menit dan pada extremitas tidak ada odem.

Hasil dari pemeriksaan di atas perasaan tidak nyaman akibat frekuensi buang air kecil yang sering, jika tidak ditangani dengan cepat, dapat berdampak negatif pada wanita hamil. Selama kehamilan, ginjal bekerja lebih keras dari biasanya karena mereka harus menyaring volume darah yang lebih besar dibandingkan sebelum kehamilan. Proses penyaringan ini kemudian menghasilkan lebih banyak urine. Kemudian, janin yang sedang berkembang dan plasenta juga memberikan tekanan pada kandung kemih, menyebabkan wanita hamil sering kali perlu pergi ke kamar mandi untuk berkemih ([Pangestu et al., 2023](#)).

Identifikasi Diagnosa/ Masalah Aktual

Diagnosa Ny. H usia 22 tahun G2P10001 29 minggu kehamilan, dengan ketidaknyamanan akibat sering berkemih 7 hingga 8 kali sehari.

Identifikasi Diagnosis/ Permasalahan Potensial

Tidak ada data pendukung untuk memastikan diagnosis/ masalah yang mendasarinya. Dikarenakan keluhan ketidaknyamanan sering berkemih di trimester ketiga adalah keadaan perubahan fisiologis pada kehamilan.

Mengidentifikasi kebutuhan untuk tindakan segera / kolaborasi

Tidak ada data yang mendukung tindakan segera karena studi kasus ini membahas perubahan fisiologis pada wanita hamil selama trimester ketiga.

Intervensi

Rencana tindakan yang diberikan kepada ibu adalah menyapa ibu dengan senyuman, menyapa ibu, menyapa ibu dengan sopan dan santun, memberitahukan hasil pemeriksaan, menjelaskan dan beritahu ibu bahwa mengeluh sering buang air kecil disebabkan karena ibu merasa tidak nyaman. Yang sering dirasakan ibu hamil saat trimester ketiga adalah kepala janin mulai memasuki rongga panggul dan menekan kandung kemih.

Anjurkan ibu untuk senam kegel untuk mengurangi frekuensi buang air kecil karena berdasarkan penelitian dari pangestu, oktaviany, dan dianna tahun 2023 senam kegel menurunkan frekuensi buang air kecil pada ibu hamil trimester ke 3 (Pangestu et al., 2023). Sejalan dengan penelitian lain oleh djuaeriah tahun 2023 mengatakan bahwa senam kegel memberikan efek penurunan frekuensi buang air kecil pada ibu hamil (Djuaeriah, 2023).

Sarankan kepada ibu untuk tidak menahan urine; kosongkan kandung kemih saat muncul dorongan untuk berkemih. Tingkatkan asupan cairan sepanjang hari untuk menjaga keseimbangan hidrasi. Jika ibu berkemih di malam hari tanpa mengganggu tidurnya, tidak disarankan untuk mengurangi asupan cairan di malam hari. Batasi minuman yang mengandung diuretik seperti teh, kopi, dan cola berkafein, serta tidur dalam posisi miring ke kiri dengan kaki terangkat. Berikan

edukasi kesehatan tentang: nutrisi seimbang, istirahat yang cukup, dan kebersihan pribadi.

Jelaskan kepada ibu, penting untuk mengetahui tanda-tanda peringatan kehamilan seperti perdarahan vagina, nyeri perut yang parah, sakit kepala yang hebat, penglihatan kabur, nyeri ulu hati, penurunan gerakan janin dibandingkan biasanya, serta pembengkakan di ekstremitas dan wajah. Jika ibu mengalami salah satu dari tanda-tanda ini, segera pergi ke fasilitas kesehatan terdekat. Jelaskan tanda-tanda persalinan kepada ibu, diskusikan dengan dia persiapan untuk melahirkan dan proses persalinan, seperti tempat melahirkan, pendamping persalinan, biaya persalinan, dan perlengkapan untuk ibu dan bayi. dan menyarankan ibu untuk menjadwalkan kunjungan lanjutan dalam satu minggu atau jika ia memiliki keluhan.

Jelaskan kepada ibu 7 langkah varney manajemen kebidanan antara lain: mengumpulkan data dasar, menentukan diagnosis/ masalah aktual, mengidentifikasi potensi diagnosis/ masalah, segera mengambil tindakan/ kolaborasi yaitu rencana tindakan, pelaksanaan, evaluasi dan pencatatan hasil pelayanan dalam bentuk SOAP. membentuk, yang kita jelaskan kepada ibu hamil dengan bahasa yang mudah dipahami.

Implementasi

Tanggal 26 juni 2024 pukul 18.20 WIB. Pemberian pelayanan Asuhan bidan terhadap ibu hamil disesuaikan dengan rencana asuhannya yaitu: Tersenyum, menyapa ibu, memberi salam, bersikap sopan, santun, memberitahu kesimpulan pemeriksaan pada ibu.

Memberikan penjelasan kepada ibu bahwa latihan kegel adalah upaya untuk mencegah dan mengatasi keluhan buang air kecil yang sering dengan meningkatkan tonus otot akibat rangsangan dari latihan yang dilakukan. Pelatihan ini bertujuan untuk memperkuat sfingter kandung kemih dan otot dasar panggul, mengencangkan otot-otot yang mengatur buang air kecil, serta merelaksasi otot panggul, terutama otot pubococcygeal, yang berdampak pada penguatan otot-otot saluran kemih, otot anal, otot organ genital, dan memperkuat otot lurik uretra dan periuretra.

Menjelaskan kepada ibu bahwa adalah hal yang normal untuk merasakan dorongan berkemih

yang sering di trimester ketiga kehamilan, karena kepala bayi mulai masuk ke dalam rongga panggul, memberikan tekanan pada kandung kemih.

Menyarankan kepada ibu untuk tidak menahan urine dan untuk mengosongkan kandung kemih saat merasakan dorongan untuk berkemih. Minumlah lebih banyak sepanjang hari untuk menjaga keseimbangan cairan. Jika buang air kecil di malam hari tidak mengganggu tidur Anda, maka jangan mengurangi konsumsi alkohol di malam hari; batasi penggunaan obat diuretik seperti teh, kopi, dan cola yang mengandung kafein, dan teruslah tidur di sisi kiri dengan kaki terangkat.

Memberikan pendidikan kesehatan tentang: nutrisi seimbang, istirahat yang cukup, dan kebersihan pribadi. Ibu, penting untuk mengetahui tanda-tanda peringatan selama kehamilan. Jika ibu mengalami pendarahan vagina, nyeri perut yang parah, sakit kepala yang hebat, penglihatan kabur, nyeri ulu hati, penurunan gerakan janin, atau pembengkakan pada anggota tubuh dan wajah, segera cari bantuan medis. Tanda-tanda ini bisa menjadi indikasi adanya masalah yang perlu ditangani. Jangan ragu untuk menghubungi dokter jika merasakan salah satu dari gejala tersebut. Kesehatan ibu dan bayi sangatlah penting. Saya sarankan agar ibu menjadwalkan kunjungan lanjutan dalam satu minggu atau jika dia memiliki kekhawatiran, dan ibu menyatakan bahwa memahami penjelasan yang diberikan oleh bidan.

Jelaskan kepada ibu tentang tanda-tanda kelahiran, diskusikan dengan ibu tentang kehamilan dan persiapan kelahiran seperti tempat lahir, asisten persalinan, biaya kelahiran dan persediaan ibu dan bayi. Saya mendesak ibu saya untuk melakukan pemeriksaan ulang setelah seminggu atau bila ibu ada keluhan dan ibu mengatakan faham akan penjelasan yang telah bidan sampaikan.

Evaluasi

Hasil evaluasi yang dilakukan pada 27 Juni 2024, pukul 20:40 WIB adalah sebagai berikut: *Subjektif*: ibu melaporkan ketidaknyamanan akibat sering berkemih sejak memasuki bulan ke-9 kehamilan/trisemester ketiga. *Objektif*: Kondisi umum ibu dan janin baik, ditunjukkan oleh tanda vital ibu yang berada dalam batas normal dan detak jantung janin yang normal. *Assesment*: Ny. H, 22 tahun, G2P10001, pada usia kehamilan 29 minggu, mengalami ketidaknyamanan dengan frekuensi

buang air kecil yang terjadi 7 hingga 8 kali sehari. *Plan*: Mendorong ibu untuk melakukan latihan Kegel guna mengurangi frekuensi buang air kecil. Menyarankan ibu untuk tidak menahan urine dan untuk mengosongkan kandung kemih saat merasakan dorongan untuk berkemih. Minumlah lebih banyak di siang hari untuk menjaga keseimbangan cairan jika ibu Anda sering berkemih di malam hari dan itu mengganggu tidurnya. Oleh karena itu, disarankan untuk tidak mengurangi asupan cairan di malam hari. Batasi minuman yang mengandung diuretik seperti teh, kopi, dan cola berkafein, serta tidurlah di sisi kiri dengan kaki terangkat. Memberikan pendidikan kesehatan tentang: nutrisi seimbang, istirahat yang cukup, dan kebersihan pribadi.

Hasil dari studi kasus di atas tidak terdapat kesenjangan antara teori dan praktik dalam pelaksanaan pelayanan antenatal di PMB Asmak Mukhayah sudah sesuai berdasarkan teori standar minimal 10 T.

Simpulan

Asuhan maternitas untuk Ibu H selama kehamilannya diberikan sesuai dengan metode manajemen 7 langkah Varney. Berdasarkan pengumpulan berbagai data, baik subjektif maupun objektif, penulis menetapkan diagnosis saat ini sebagai G2P10001, hamil 39 minggu, posisi punggung kiri, presentasi kepala, intrauterin, tunggal, hidup, dengan status baik untuk ibu dan janin. Masalah yang sebenarnya dicatat adalah ketidaknyamanan yang disebabkan oleh frekuensi buang air kecil, dan tidak ada kesenjangan yang ditemukan antara teori dan praktik dalam pelaksanaan layanan antenatal di PMB Asmak Mukhayah, yang sudah sesuai dengan standar teoretis minimum 10 T (Handayani et al., 2023).

Kami berharap bidan dan keluarga akan berusaha semaksimal mungkin untuk merawat dan mengatasi ketidaknyamanan para ibu. Kami berharap studi kasus ini dapat menjadi informasi dan referensi bagi institusi pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di masa depan, khususnya dalam layanan obstetri bagi ibu hamil di PMB Asmak Mukhayah sebagai organisasi layanan kesehatan. Kami berharap laporan ini dapat digunakan sebagai dokumen evaluasi untuk upaya kesehatan, terutama dalam penyediaan layanan bagi ibu hamil. Pelanggan diharapkan untuk

memahami situasi mereka dan menyesuaikan diri dengan keluhan yang mereka hadapi.

Daftar Pustaka

- Alhariri, M. and Hastuty, M. (2023) "Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Trimester III Di PMB Hayati Wilayah Kerja Puskesmas Laboy Jaya Tahun 2022 Midwifery Care For Pregnant Women In Trimester III At PMB Hayati Working Area Of Laboy Jaya Public Health Center 2022 Evidence Midwifery Journal," 2(1).
- Auliya Azfariska, D. *et al.* (2022) "Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny."S" Dengan Anemia Dan Ketidaknyamanan Nyeri Pinggang Pada Trimester Iii Kehamilan Di Pmb 'N' Kota Cimahi Tahun 2022 Comprehensive Midwifery Care of Mrs."S" With Anemia and Discomfort Waist Pain in the Third Trimester ," 1(3), pp. 172–177.
- Djuaeriah, R. (2023). Efektifitas Senam Kegel Terhadap Penurunan Frekuensi Buang Air Kecil Pada Asuhan Kebidanan Komprehensif Ny. E. Jurnal Kesehatan Budi Luhur : Jurnal Ilmu-Ilmu Kesehatan Masyarakat, Keperawatan, Dan Kebidanan, 16(2), 1–6. <https://doi.org/10.62817/jkbl.v16i2.284>
- Fajri'ah, N.F. (2022) "Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny 'I' G2p10001 31 Minggu Dengan Kehamilan Normal Di Pmb Ririn Dwi Agustini S,Tr Keb.Bd Desa Jelak Ombo Kec. Jombang Kab. Jombang."
- Handayani, P., Yunita, L., & Hidayah, N. (2023). Pengaruh Pemberian Pelayanan Antenatal Care 10T Terhadap Kunjungan Ibu Hamil di Puskesmas Haruai. Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan, 4(1), 151–163. <https://doi.org/10.55606/jrik.v4i1.2869>
- Ineke (2021) "Kebidanan Kehamilan," *Katalog.Ukdw.Ac.Id*, pp. 1–3.
- Marsanda, F. and Fitriahadi, E. (2023) "Asuhan kebidanan pada ibu hamil fisiologis," 1, pp. 143–152.
- Minami, R. *et al.* (2025) "Urinary function changes during pregnancy assessed by frequency volume charts in a prospective longitudinal study," c, pp. 2–9.
- Nukuhaly, H. and Kasmia (2022) "Asuhan kebidanan pada ibu hamil yang mengalami ketidaknyamanan sering buang air kecil," 2(2), pp. 117–123.
- Nurfazriah, I. and Fitriani, A. (2021) "Pengaruh Senam Hamil Terhadap Kualitas Tidur Ibu Hamil Trimester III," *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan*, 1(02), pp. 1531–1535. Available at: <https://doi.org/10.48144/prosiding.v1i.889>.
- Oktiara, R., Kebidanan, P.S.D. and Riau, P.K. (2023) "Dengan Ketidaknyamanan Sering Bak."
- Pangestu, J. F., Oktavianty, M., & Dianna, D. (2023). Pengaruh Senam Kegel Terhadap Frekuensi Buang Air Kecil Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Wilayah Kerja Puskesmas Sebawi Kabupaten Sambas. Jurnal Kebidanan Khatulistiwa, 9(2), 87. <https://doi.org/10.30602/jkk.v9i2.1286>
- Ridhatullah, R.Y. and Afiah (2022) "Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Trimester Iii Ny . H G2 P1 A0 H1 Di Praktik Mandiri Bidan (Pmb) Nelly Suryani Wilayah Kerja Puskesmas Kuok Rahmi," 1(4), Pp. 17–23.
- Rizky, N. *et al.* (2022) "Jurnal Kebidanan Terkini (Current Midwifery Journal) Ketidaknyamanan Trimester Iii Di Pmb Ernita Kota Pekanbaru Tahun 2022," 2, pp. 275–279.
- Sari, R.A., Sharief, S.A. and Istiqamah, E. (2022) "Asuhan Kebidanan Kehamilan dengan Ketidaknyamanan Sering Buang Air Kecil pada Ny . K," 03(01), pp. 32–41.
- Sari, V.V. (2022) "Asuhan Kebidanan Komperhensif Pada Ny 'E' G2p10001 Uk 32 Minggu Dengan Kehamilan Normal Di Pmb Dany Eka Novitasari, S.Tr.Keb Desa Plumbon Gombang Gudo Jombang."
- Soraya., I.K. (2019) "Proceeding senada," I, pp. 9–12.
- Suprehanto, R. and Nuzuliana, R. (2023) "Asuhan kebidanan pada ibu hamil normal trimester III d i RS ' Aisyiyah Muntilan," 1, pp. 389–399.
- Sutanto & Yuni Fitriana (2021) "Laporan Tugas Akhir 2021 Laporan Tugas Akhir 2021," *Katalog.Ukdw.Ac.Id*, pp. 1–3.
- Veri, N. *et al.* (2023) "a Literature Review: Management of Common Discomforts in the

- Third Trimester of Pregnancy,” *Femina Jurnal Kebidanan*, 3(2), pp. 231–240.
- Walyani (2020) “Buju Ajar Asuhan Kehamilan DIII Kebidanan,” *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689–1699.
- Witari, N.N.D. (2020) “Pengaruh Intervensi Senam Hamil dalam Menurunkan Stres dan Meningkatkan Kualitas Tidur Ibu Hamil Trimester III,” *Bali Medika Jurnal*, 7(2), pp. 174–182. Available at: <https://doi.org/10.36376/bmj.v7i2.149>.
- Wulandari, S. and Wantini, N.A. (2020) “Faktor yang Berhubungan dengan Kualitas Tidur Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah Puskesmas Berbah, Sleman,DIY,” *Prosiding Seminar Nasional Multidisplin Ilmu*, Vol.2(1), pp. 526–534.